

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, APYDM, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, APYDM, dan FACR secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 yaitu sebesar 39.5 persen, sedangkan sisanya 60.5 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, APYDM, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 6.40 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel LDR Secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 0.16 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 0.43 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 0.62 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 0.82 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang

menyatakan bahwa variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

7. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 1.12 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 4.84 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
9. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 1.61 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

10. Variabel APYDM secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh APYDM secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 0.2 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa variabel APYDM secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
11. Variabel FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh FACR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 1.28 persen. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa variabel FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
12. Diantara kesepuluh variabel bebas yaitu LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, APYDM, dan FACR yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA yaitu LDR, Karena memiliki nilai koefisien determinasi parsial terbesar yaitu sebesar 6.40 persen bila di bandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lain.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Jumlah variabel bebas yang diteliti terbatas, yaitu LDR, IPR, APB, NPL, IRR,

PDN, BOPO, FBIR, APYDM dan FACR.

2. Penelitian ini hanya meneliti Bank Pembangunan Daerah dan sampel yang terpilih hanya empat Bank Pembangunan daerah saja yang di antaranya yaitu BPD Kalimantan Timur, BPD Jawa Timur, BPD Jawa Tengah, dan BPD DKI Jakarta.
3. Periode yang digunakan sangat terbatas yaitu mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga penelitian ini masih kurang sempurna. Dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

1. Bagi pihak Bank yang diteliti
  - a. Diharapkan kepada BPD Kalimantan Timur dan BPD DKI dapat meningkatkan rasio LDR dengan cara meningkatkan kredit yang diberikan dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan dana pihak ketiga, sehingga pendapatan bunga dapat meningkat lebih besar dari pada biaya bunga, dampaknya laba bank meningkat dan ROA meningkat. Hal ini disebabkan oleh rata-rata trend LDR kedua bank tersebut lebih kecil daripada rata-rata trend bank sampel lainnya.
  - b. Diharapkan kepada BPD Kalimantan Timur dan BPD Jawa Timur dapat memperbaiki kinerja dalam mengelola aset yang dimiliki dengan cara meningkatkan pendapatan bunga dan non bunga sehingga laba sebelum pajak

dapat meningkat dengan persentase lebih besar dari pada persentase peningkatan total aset, guna meningkatkan peroleh laba. Hal ini disebabkan oleh rata-rata trend ROA kedua bank tersebut mengalami penurunan.

- c. Diharapkan kepada BPD Jawa Timur dan BPD Jawa Tengah dapat menurunkan rasio BOPO dengan cara lebih efektif dan efisien lagi dalam mengelola biaya operasional, sehingga pendapatan operasional dapat meningkat. Dampaknya laba meningkat dan ROA meningkat. Hal ini disebabkan oleh peningkatan rata-rata trend BOPO pada kedua bank tersebut.
- d. Diharapkan kepada BPD Kalimantan Timur, BPD Jawa Timur dan BPD Jawa Tengah dapat memperhatikan rasio APB dengan cara mengelola dan mengendalikan hal-hal yang dapat memengaruhi timbulnya aktiva produktif bermasalah yang berpengaruh terhadap kinerja bank. Sehingga dapat menekan biaya pencadangan untuk aktiva produktif bermasalah. Hal ini disebabkan oleh peningkatan trend APB pada ketiga bank tersebut.
- e. Diharapkan kepada BPD Kalimantan Timur, BPD Jawa Timur dan BPD Jawa Tengah dapat memperhatikan rasio NPL dengan cara mengelola dan mengendalikan kredit yang disalurkan agar tidak menjadi bermasalah dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan kredit. Sehingga dapat menekan biaya pencadangan untuk kredit bermasalah. Hal ini disebabkan oleh peningkatan trend NPL pada ketiga bank tersebut.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul yang sama, di harapkan menambah periode penelitian yang lebih panjang yaitu lebih dari empat tahun, dengan harapan bisa memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung. Karena penelitian yang dilakukan saat ini menyatakan hampir semua variabel bebas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung. Selain itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas lain yang lebih variatif yaitu seperti variabel *Assets To Loan Ratio* dan *Primary Ratio*. Sehingga dapat menghasilkan penemuan baru.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia.2011.SEBI No.13/30/DPNP 16 Desember 2011 Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia.Jakarta. Bank Indonesia
- Danandjaja.2012.*Metodologi Penelitian Sosial; Disertai Aplikasi Spss For Windows*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ibnu Fariz Syarifuddin .2012. “*Pengaruh LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, PR, DAN FACR Terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2008 Sampai Triwulan II 2011*”. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali.2011.*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang :Badan penerbit Universitas diponegoro
- Kasmir. 2012. *Menejemen Perbankan Edisi Refivisi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Menejemen Perbankan*. Jakarta : PT. Ghalia Indonesia.
- Martono.2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jogyakarta : Ekonisia
- Muhammad Fakhrudin Khabib. 2013.”*Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva Produktif, Efisiensi, Sensitifitas Terhadap Pasar dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2008 sampai triwulan II tahun 2012*”. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Rachma Choirunnisa .2011.”*Pengaruh LDR, IPR, NPL, BOPO, FBIR, PR, FACR, dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2007 Sampai Triwulan IV 2010*”. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Rosady Ruslan.2010. *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik Dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Thamrin Abdullah Dan Francis Tantri.2012.*Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta. Rajawali pers .PT Raja Grafindo Persada
- Veithzal Rivai.2013. *Commercial Bank Manajemen :Manajemen perbankan Dari TeorikePraktik*. Jakarta. Rajawali Pers.PT Raja Grafindo Persada.